

ABSTRAK

Eka Sari. 2019. Kehidupan Para Perempuan Indonesia Pada Masa Pendudukan Jepang 1942-1945. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Budi Purnomo, M.Hum, M.Pd., (II) Junita Yosephine Sinurat, M.Pd.

Kata Kunci: Perempuan Indonesia 1942-1945, Jepang, *Fujinkai*, *Jugun Ianfu*

Penelitian ini membahas tentang para perempuan yang dimobilisasi dan dieksploitasi oleh pemerintah Jepang untuk menompang keperluan Jepang dalam perang terutama di bidang militer yakni adanya *fujinkai* dan perempuan yang dijadikan *jugun ianfu* untuk memenuhi kebutuhan biologis para tentara Jepang. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui aktivitas kehidupan para perempuan Indonesia pada masa pendudukan Jepang tahun 1942-1945. Metode yang digunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guna mencapai tujuannya Jepang melakukan propaganda dengan segala cara terutama lewat media cetak seperti *djawa baroe*. Di dalam media cetak ini ditunjukkan gambar-gambar berbagai aktivitas perempuan mulai dari bidang militer, ekonomi, dan sosial-budaya dengan tujuan untuk membangkitkan semangat dan kewajiban melayani negara agar tidak ragu-ragu mendukung pemerintah Jepang. Untuk itu Jepang membentuk organisasi semi-militer wanita yaitu *fujinkai*, organisasi ini diperlukan Jepang dalam mengatasi masalah pendidikan, kegiatan sosial, dan membantu perang Jepang di garis belakang seperti merawat tentara Jepang yang terluka. Tak hanya itu Jepang juga menjadikan para perempuan Indonesia sebagai *jugun ianfu* yaitu budak seks tentara Jepang. Banyak perempuan Indonesia dari kelas bawah tertipu dengan iming-iming pekerjaan layak dan beasiswa hingga membawa mereka ke peristiwa kelam yang tak mereka inginkan dan harus dipaksa melayani 4 sampai 5 tentara Jepang dalam sehari. Sistem *jugun ianfu* merupakan sistem yang terorganisir dan dilegalkan oleh militer Jepang itu sendiri, sehingga sangat sulit jika ada perempuan yang ingin melarikan diri dari *ianjo* berkat penjagaan yang ketat dan tembok sekeliling asrama yang tinggi-tinggi.